

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON TERHADAP
GAMBAR PERINGATAN BAHAYA MEROKOK**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Jurusan Jurnalistik Islam

OLEH

**USFAR TAMAN SARI
NIM. 0130304010**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**JURUSAN JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Terhadap Gambar Peringatan Bahaya Merokok " oleh Saudara Usfar Taman Sari NIM 0130304010 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Agustus 2020 M. Bertepatan dengan 14 Dzulhijah 1441 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 04 Agustus 2020 M
14 Dzulhijah 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
Sekretaris : **Sariyah Ipaenin, M.Sos.** (.....)
Munaqisy I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I** (.....)
Munaqisy II : **Andi Fitriyani, M.Si.** (.....)
Pembimbing I : **Baiti Ren'el, M.Sos.I** (.....)
Pembimbing II : **Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : USFAR TAMAN SARI

Nim : 013030304010

Jurusan : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian skripsi yang saya tulis dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Terhadap Gambar Peringatan Bahaya Merokok”**. Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka hasil skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Ambon, Juli 2020

Saya yang mengatakan



Usfar Taman Sari
Nim. 0130304010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Cita-cita yang ingin dicapai tentunya membutuhkan kesabaran serta kerja keras yang kuat.

"Sesuatu yang baik, belum tentu benar. Sesuatu yang benar, belum tentu baik. Sesuatu yang bagus, belum tentu berharga. Sesuatu yang berharga/berguna, belum tentu bagus. Sukankah kesabaran bukanlah hanya berdiam diri, orang yang berkata sabar tanpa melakukan apapun berarti sedang menunggu kehancuran diri. Sabar tidak bisa dipisahkan dari tawakkal, karena tanpa tawakkal bukanlah sabar yang sebenarnya. Sabar merupakan benteng yang kuat untuk membangun kembali kekuatan untuk meraih apa yang tertunda. Tanpa kesabaran saat ini, berarti kita tidak punya harapan untuk meraih keberhasilan yang ada di depan".

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku persembahkan dengan hati yang tulus kepada:

1. Ayah handaku tercinta La Muntjia dan Ibundaku tersayang Aisyah, dengan penuh kesabaran dan telah membesarkanku, mendidikku serta mendoakan penulis dalam setiap langkah dan detik kehidupan
2. Kakak-kakakku yang telah membantu secara moril dan materil kepada penulis, selama dibangku kuliah, hingga skripsi ini dapat terselesaikan

ABSTRAK

Nama : USFAR TAMAN SARI
NIM : 0130304010
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon Terhadap Gambar Peringatan Bahaya
Merokok

Kebiasaan merokok di Indonesia terus meningkat jumlahnya. Setiap saat kita dapat menjumpai masyarakat dari berbagai kalangan dan usia merokok. Salah satu kalangan muda yang banyak merokok adalah mahasiswa yang seharusnya mereka memiliki pengetahuan, lebih paham dan mengerti dampak bahaya akibat merokok bagi kesehatan. Namun realitanya masih banyak ditemui mahasiswa yang merokok. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan factor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon terhadap gambar peringatan bahaya merokok.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan, mengungkapkan, menggambarkan serta menjelaskan masalah yang diteliti. Adapun penetapan informan dibatasi pada tiga program studi yaitu Jurnalistik Islam, Pemberdayaan Masyarakat Islam, dan Bimbingan Konseling Islam yang didasarkan pada pertimbangan bahwa informan merupakan mahasiswa perokok aktif yang berada pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Penelitian menunjukkan bahwa sebelum sampai pada persepsi, informan akan melalui tahapan-tahapan persepsi yang dimulai dari tahap *stimulation*, *organization*, *Interpretation-evaluation*, *memory* hingga tahap *recall*. Melalui tahapan tersebut informan berpersepsi bahwa gambar peringatan bahaya merokok yang dilihat pada kemasan rokok memiliki makna untuk menyadarkan mereka akan bahaya merokok bagi kesehatan. Akan tetapi gambar peringatan bahaya merokok tersebut tidak sesuai dengan realita yang mereka lihat dan alami saat mengkonsumsi rokok. Sehingga mereka menganggap bahwa hal itu terlalu mengada-ada dan terkesan menakutkan. Adapun yang mempengaruhi persepsi perokok adalah factor internal dan factor eksternal. Factor internal meliputi pengalaman, kebutuhan dan penilaian. Sedangkan factor eksternal meliputi karakteristik objek (gambar peringatan bahaya merokok) dan karakteristik lingkungan.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Gambar, Bahaya, Merokok

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga pula shalawat dan salam-Nya terlimpah ruahkan kepada segenap keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya yang berketetapan mengikuti tuntutannya hingga akhir zaman.

Penulisan Skripsi ini didasarkan pada hasil penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dengan judul “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Terhadap Gambar Peringatan Bahaya Merokok”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan disebabkan masih terbatasnya kemampuan penalaran penulis. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini sulit diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak yang memberikan bantuan dan dorongan semangat atas terselesaikannya skripsi ini kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. Hasbollah Toisutta,
M.Ag
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Dr. Ye Husen
Asagaf, M.Fil.I

3. Ketua Jurusan Jurnalistik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon,
Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I., Sekretaris Jurusan Andi Fitriyani, M.Si
4. Baiti Ren'el, S.Ag, M.Sos.I, selaku pembimbing I dan Ajuan Tuhuteru,
S.Sos.I, M.I.Kom selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu
ditengah-tengah kesibukan untuk membimbing, memberikan motivasi serta
selalu mendorong peneliti guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta civitas Akademik yang
juga memberika dedikasinya sebagai pengajar dalam memberikan berbagai
pengarahan, pengalaman, serta bimbingan kepada peneliti selama dalam
proses perkuliahan.
6. Teman-teman serta saudara-saudara yang selalu membantu hingga penulisan
skripsi selesai.

Pada akhirnya peneliti hanya bisa mengucapkan terimakasih yang
sebesar-besarnya. Hanya ucapan inilah yang penulis dapat berikan, semoga Allah
membalas semua kebaikan semuanya. Amin ya Rabbal Alamin.

Ambon,

April 2020

Penulis



Usfar Taman Sari
NIM. 0130304010

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Lembaran Persetujuan Pembimbing	ii
Pernyataan Keaslian Penelitian	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Defenisi Operasional	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kajian Konsep	10
1. Persepsi	10
2. Mahasiswa	16
3. Gambar/Ikon	17
4. Rokok.....	19

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Objek dan Subjek Penelitian	25
C. Lokasi Penelitian	26
D. Jenis Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
2. Karakteristik informan	32
3. Persepsi Informan.....	33
4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	41
B. Hasil Penelitian	47

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung produk) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membakar agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya. Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah ke dalam kantong. Sejak beberapa tahun terakhir, bungkus-bungkus tersebut juga umumnya disertai pesan kesehatan yang memperingatkan perokok akan bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan dari merokok, misalnya kanker paru-paru atau serangan jantung.

Kebiasaan merokok di Indonesia memang sangat memprihatinkan. Setiap saat kita dapat menjumpai masyarakat dari berbagai usia, termasuk pelajar. Padahal, berbagai penelitian dan kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rokok sangat membahayakan kesehatan. Bukan hanya membahayakan para perokok, asap rokok juga sangat berbahaya apabila dihirup oleh orang-orang yang berada di sekitarnya, asap rokok yang dihisap si perokok disebut dengan “asap utama” dan asap yang keluar dari ujung rokok yang terbakar yang dihisap oleh orang sekitar perokok (perokok pasif) disebut “asap sampingan”¹. Bahkan sebagian penelitian menunjukkan bahwa para perokok pasif memiliki resiko kesehatan lebih tinggi dari pada para perokok itu sendiri. Penyakit-penyakit mulai

¹ Aditama. *Rokok dan Kesehatan*. (Jakarta: UI-PRESS, 1997).h.24

dari menderita batuk hingga kanker paru-paru mengancam para perokok aktif maupun pasif.

Menurut World Health Organization (WHO), tembakau membunuh lebih dari 5 juta orang per tahun dan diproyeksikan akan membunuh 10 juta orang sampai tahun 2020, dari jumlah itu 70% korban berasal dari negara berkembang yang didominasi oleh kaum laki-laki sebesar 700 juta terutama di Asia. WHO memperkirakan 1,1 miliar perokok dunia berumur 15 tahun ke atas yaitu sepertiga dari total penduduk dunia. Indonesia menduduki peringkat ke-5 dalam konsumsi rokok di dunia setelah China, Amerika Serikat, Jepang dan Rusia.²

Rata-rata perilaku merokok di Indonesia saat ini sebesar (29,3%). Proporsi perokok terbanyak terdapat di Kepulauan Riau dengan jumlah perokok setiap hari (27,2%) dan kadang-kadang merokok sebesar (3,5%). Proporsi merokok penduduk umur 15 tahun ke atas cenderung meningkat, dari tahun 2007 sebesar (34,2%) meningkat menjadi (36,3%) di tahun 2013. Sedangkan untuk Jawa Tengah proporsi perokok usia di atas 10 tahun yang merokok setiap hari sebesar (22,9%) dan perokok kadang-kadang sebesar (5,3%), dengan jumlah batang yang dihisap dalam sehari pada saat ini sebesar (10,7%) (Riskesdas, 2013).³

Banyak orang beranggapan bahwa asap rokok yang dihisap akan memberikan kenikmatan tapi disisi lain satu hisapan pada rokok akan mengakibatkan ancaman yang berbahaya bagi kesehatan mereka. Tetapi seakan-akan perokok aktif tidak menghiraukan bahaya atau ancaman apa yang akan ditimbulkan dari rokok yang mereka hisap terhadap kesehatan mereka. Di

² Tarwoto, dkk. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika. 2010

³ Ibid

kalangan mahasiswa pun banyak sekali yang mengkonsumsi rokok, yang seharusnya mereka sudah mempunyai pengetahuan akademik yang tinggi dan lebih paham apa arti kesehatan, lebih mengerti mengenai berbahayanya rokok, tapi mereka pun masih tetap saja nekat untuk mengkonsumsi rokok. Di usia yang masih muda seharusnya para perokok di kalangan mahasiswa lebih memperhatikan betapa pentingnya kesehatan bagi hidup mereka, karena merekalah generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang.

Fenomena mahasiswa IAIN Ambon merokok merupakan suatu hal yang sangat ironis mengingat IAIN Ambon sebagai salah satu perguruan tinggi Islam yang banyak diminati oleh masyarakat. Dimana sebagian besar mahasiswanya merupakan calon pendidik yang seharusnya menjadi contoh bagi peserta didiknya, tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemui mahasiswa yang merokok. Atas dasar itulah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Terhadap Gambar Peringatan Bahaya Merokok”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa perokok terhadap peringatan bahaya merokok pada setiap kemasan rokok?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi persepsi perokok terhadap peringatan bahaya merokok pada setiap kemasan rokok?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada rumusan masalah maka penulis merasa perlu untuk dibuat batasan masalah dimana penelitian ini mengambil informan hanya pada tiga program studi yaitu Jurnalistik Islam, Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Bimbingan Konseling Islam (BKI).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap adanya peringatan bahaya merokok pada setiap kemasan rokok
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa yang tetap saja merokok walaupun telah melihat gambar peringatan bahaya merokok pada setiap kemasan rokok.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengeluarkan aturan-aturan indikasi pembuatan gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok agar lebih efektif sehingga target yang diharapkan dapat tercapai.
2. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Jurusan jurnalistik.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penulisan ini.

1. Persepsi

Persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.⁴

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri. Pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata per kata, Mahasiswa adalah Seorang agen pembawa perubahan. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia.

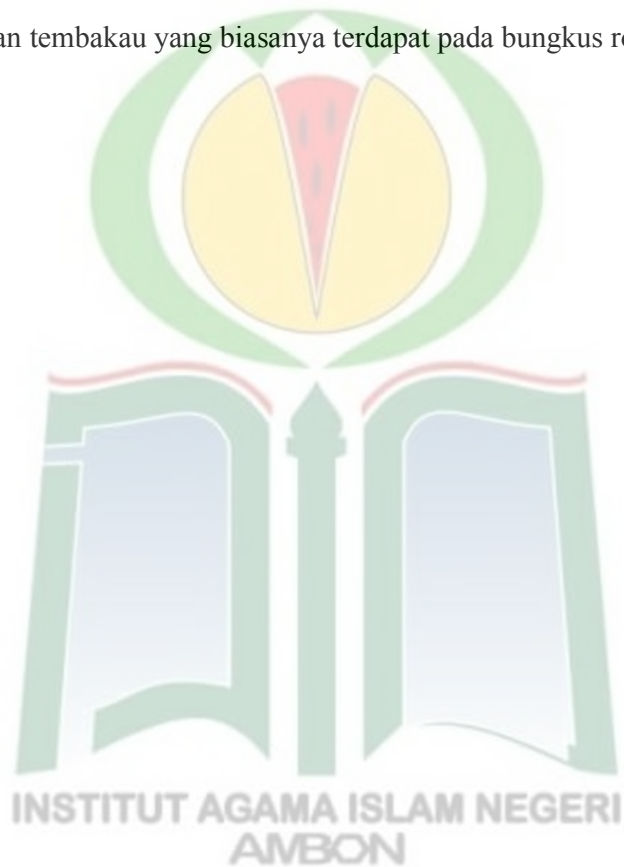
3. Gambar

⁴ Asrori, Mohammad. 2009. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima

Gambar diartikan sebagai sebuah tiruan barang baik itu orang, tumbuhan, binatang dan sebagainya yang dibikin dengan menggunakan coretan pensil dan sebagainya pada medium kertas dan sebagainya.

4. Peringatan Bahaya merokok

Merupakan alat yang paling hemat biaya dan cukup efektif untuk mendidik masyarakat, baik perokok maupun non-perokok, mengenai risiko kesehatan dari penggunaan tembakau yang biasanya terdapat pada bungkus rokok.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati, serta tidak menggunakan angka-angka kuantitatif¹.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.²

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi³. Penelitian deskriptif bertujuan untuk:

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.

¹ Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001).h.3

² Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*. UII Press. Yogyakarta. Hal. 34

³ Jalaludin Rahmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009).h.24

- c. Membuat perbandingan atau evaluasi.
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Jadi, penelitian deskriptif selain menggambarkan atau menjabarkan objek penelitian, juga proses terjadinya, perkembangan dan perubahan-perubahan keseluruhan interaksi faktor-faktor dalam penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menggambarkan fakta dan peristiwa yang terjadi di Fakultas. Kemudian peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan menganalisis satu persatu kejadian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yang terjadi di daerah tersebut. Disamping itu peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi kemudian data-data yang diperoleh dicatat, dianalisis, dideskripsikan, dan diinterpretasikan. Dengan tidak menggunakan angka-angka kuantitatif, tidak menjelaskan hubungan antar variabel, tidak menguji hipotesis, dan tidak melakukan prediksi.

B. Objek dan Subjek Penelitian

- 1) Objek penelitian ini adalah tentang gambar peringatan bahaya merokok pada setiap kemasan rokok.
- 2) Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu⁴:

- *Informan kunci (key informan)*, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- *Informan utama*, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
- *Informan tambahan*, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka informan ditentukan berdasarkan perwakilan populasi dengan menggunakan informan utama atau informan yang terlibat langsung dalam interaksi penelitian ini. Adapun Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon program studi Jurnalistik Islam, Pengembangan Masyarakat Islam dan Bimbingan Konseling Islam. Informan yang menjadi subjek adalah mahasiswa dan bukan mahasiswi karena penelitian ini tentang perilaku merokok bagi laki-laki.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, peneliti menentukan lokasi penelitian ini di Fakultas Ushulludin dan Dakwah IAIN Ambon. Peneliti menentukan lokasi tersebut dengan alasan untuk mempermudah dalam proses penelitian, Alasan selanjutnya karena mahasiswa

⁴ Suyanto, Bagong. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Prenada Media

sebagai orang yang berfikir dan sudah banyak pengetahuan tentang mana yang baik dan buruk tentang suatu hal, ternyata dengan intensitas tinggi dalam merokok seakan tidak menghiraukan bahaya merokok yang tertera pada kemasan rokok.

D. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara terstruktur dengan responden yang terkait dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder diambil untuk menunjang data primer diantaranya dengan melakukan studi pustaka dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian skripsi ini digunakan data yang dipercaya kebenarannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti, dengan demikian observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini menjadi terarah. Pada saat observasi dilakukan data yang dikumpulkan berupa jumlah mahasiswa Fakultas Ushaluddin dan Dakwah yaitu sebanyak 701 orang. Terdapat 9 orang mengikuti Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan 3 orang mengikuti Mahad yang diasumsikan bukan sebagai perokok

aktif. Dengan demikian, terdapat sebanyak 98.29% mahasiswa diduga sebagai perokok aktif di Fakultas Ushualuddin dan Dakwah Ambon.

b. Wawancara

Menurut Esteborg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian wawancara merupakan penelitian secara langsung dengan beberapa informan mengenai objek yang diteliti, wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual⁵.

c. Studi Pustaka

Dalam metode ini peneliti melakukan penelitian dilakukan dengan cara mengambil bahan dari buku-buku sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal tersebut berkaitan dengan teori-teori yang dikemukakan para ahli sebagai konsep dasar yang akan dipaparkan lebih lanjut serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁶. Dengan analisis ini, data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan semiologi yang pada dasarnya membolehkan pelibatan subyektifitas peneliti⁷.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta. 2005).h.72

⁶ Marsi Singarimbun, *Metode Penelitian Survy*, Jakarta: LP3LS, 1989, h. 263

⁷ Ibid

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian disusun dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara menarik kesimpulan dengan memberikan gambaran atau menjabarkan terhadap data yang terkumpul dalam bentuk uraian kalimat sehingga pada akhirnya dapat mengantarkan pada kesimpulan. Proses analisis data dilakukan sejak data-data diperoleh dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar, dan sebagainya. Setelah data dibaca, dipelajari, dan ditelaah, selanjutnya diambil sesuai relevansi atau sesuai kebutuhan penelitian. Langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu disimpan sehingga tetap berada dalam konsep permasalahan penelitian. Kemudian disusun dalam satuan-satuan yang dikategorikan dan diadakan pemeriksaan keabsahan data.

memfatwakan haram hukumnya. Di Indonesia hukum rokok di keluarkan MUI yaitu haram dan makruh. Rokok hukumnya haram bagi bagi anak-anak dan ibu hamil serta aktivitas merokok di tempat umum. Selain dari itu maka hukumnya adalah makruh. Dengan dalil pertimbangannya adalah

Pertama surat Al-Araf ayat 157

... وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ

Artinya: "...menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk..."

Kedua surat Al-Isra' ayat 26-27

... وَلَا تُبْذِرْ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَوَّافِينَ إِنَّ الشَّيْطَانَ لِرَبِّهِ كَفُورٌ

Artinya: "...dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26); sesungguhnya pemborosan pemborosan itu adalah saudara – saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya (27).

Hukum rokok juga dikeluarkan oleh Muhammadiyah dengan tegas bahwa merokok hukumnya haram dimana pada dalil yang digunakan selain kedua surat di atas, akan ditambahkan lagi surat Al-Baqarah ayat 195

وَلَا تُفْسِدُوا أَنْفُسَكُمْ إِلَى الْتَهْلُكَةِ

Artinya: "... dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu ke dalam kebinasaan"

dan surat An-Nisa' ayat 29

... وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ

Artinya: "... dan janganlah kamu membunuh dirimu..."

Sedangkan kedua lembaga mengambil hadis yang sama yaitu berkaitan dengan larangan menimbulkan mudarat atau bahaya pada diri sendiri dan pada orang lain dalam hadis riwayat Ibn Majah, Ahmad, dan Malik.¹²³

Berdasarkan landasan hukum di atas dan perbedaan pandangan tentang rokok dikalangan ulama, maka ada juga perbedaan pendapat dikalangan masyarakat dimana yang tidak merokok akan menggunakan dalil-dalil sebagaimana dalil mengharamkan rokok dan yang merokok akan menggunakan dalil-dalil yang menyatakan rokok itu makruh atau tidak dilarang. Informan tentunya menggunakan dalil-dalil yang menyatakan rokok itu makruh atau tidak dilarang sehingga hukum rokok tidak berpengaruh terhadap perubahan persepsinya. Namun persepsi yang sudah terbentuk selama ini melalui pengaruh eksternal maupun internal bisa dirubah jika pesan yang disampaikan melalui komunikasi *non verbal* ini terbukti pada dirinya maupun masyarakat disekitarnya.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

¹²³ Trigiyatno Ali. 2011. *Fatwa Hukum Merokok dalam Perspektif MUI dan Muhammadiyah*. Jurnal Penelitian Vol. 8, No.1. Hlm 66-71

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan informan terhadap gambar peringatan bahaya merokok tidak lantas membuat mereka berhenti merokok. Informan paham bahwa harapan pencantuman label atau gambar peringatan bahaya merokok hanya untuk menyadarkan dari dampak buruk bagi kesehatan. Namun setelah berfikir dari pengalaman pribadi bahwa mengonsumsi rokok tidak menyebabkan penyakit atau efek yang dirasakan selama merokok, tidak sesuai dengan apa yang tercantum pada kemasan rokok, maka mereka akan selalu melakukan kebiasaan merokoknya. Informan menganggap bahwa pencantuman gambar peringatan bahaya merokok terlalu dibesarkan, mengada-ada bahkan untuk menakut-nakuti dan dinilai tidak efektif.
2. Factor-faktor yang mempengaruhi persepsi perokok terdiri dari factor internal dan factor eksternal. Factor internal meliputi pengalaman, kebutuhan dan penilaian. Berdasarkan pengalaman dan penilaian selama tahapan persepsi berlangsung informan menilai bahwa gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok tidak sesuai dan terkesan menakut-nakuti. Kebutuhan merokoknya selama ini juga tidak terbukti memberikan efek sebagaimana yang tertera pada kemasan tersebut. Sedangkan factor eksternal yang meliputi karakteristik objek atau gambar dan karakteristik

lingkungan juga memberikan pengaruh terhadap persepsi. Dikarenakan gambar peringatan bahaya merokok yang ada tidak terbukti. Disisi lain lingkungan masyarakat memberikan contoh dan anggapan bahwa kebiasaan merokok tidak memberikan dampak sebagaimana gambar yang terdapat pada kemasan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan penarikan kesimpulan di atas. Maka peneliti mencatat beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan:

1. Bagi perusahaan/pemerintah

Label gambar peringatan bahaya merokok yang tercantum pada kemasan rokok dirasakan kurang efektif dalam menyadarkan atau mengurangi perokok di Indonesia disebabkan persepsi yang ada pada mereka bahwa gambar peringatan bahaya merokok itu tidak terbukti karena efek yang mereka rasakan hanya batuk dan sesak nafas sehingga gambar yang ada hanya mengada-ada dan terkesan untuk menakut-nakuti.

2. Bagi mahasiswa atau peneliti

Perlu melakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan factor-faktor mana yang paling kuat atau besar dalam mempengaruhi perspsi perokok. Sehingga informasi tersebut akan menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat melengkapi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press, 1997
- Andi Mappiare. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Alex, Sobur. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2009
- Asrori, Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009
- Bambang Mardijanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur, 1996
- Bilson Simamora. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT.Gramedia Utama, 2002
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Buku Satu*, Jakarta: Balai Pustaka Utama, 1989
- Hartaji, Damar A. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang tua*. Yogyakarta Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012
- Husaini, A. *Tobat Merokok Rahasia dan Cara Empatik Berhenti Merokok*. Jakarta: Pustaka Iman, 2006
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Jalaludin Rahmat. *Metode penelitian komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Miftah Thoha. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Moleong, Lexi J. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019
- Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 1986
- Peraturan Pemerintah nomor 19 tentang Pengamanan Rokok bagi Kesehatan
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Schiffman, Leon G dan Leslie L Kanuk. *Consumer Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 1997

Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3LS, 1989.

Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007

Stephen P. Robbins. 2002. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 2002

Sugito. *Stop Rokok*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2009

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET, 2005

Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media, 2005

Tarwoto, dkk. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika, 2010

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Jurnal

Trigiyatno Ali. 2011. *Fatwa Hukum Merokok dalam Perspektif MUI dan Muhammadiyah*. Jurnal Penelitian Vol. 8, No.1.

Internet

Mateson, Michael. 2005. *Organizational Behavior and Management*. New York: McGraw- hill. <http://books.google.co.id>. Diakses 12 Oktober 2018.

LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

